

# Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan

## PAPUA

### 2015



Bahan Advokasi  
Kab. Jayapura



# PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN PAPUA 2015

## Tujuan Utama

- **Penyediaan profil geografis** yang komprehensif terkait kerawanan pangan dan gizi di **11 kabupaten percontohan** pada tingkat **distrik**.
- **Sumber informasi bagi para pembuat kebijakan** dalam meningkatkan kualitas perencanaan program untuk mengurangi kerentanan terhadap kerawanan pangan dan gizi.

## Pertanyaan Kunci

- Dimana **lokasi penduduk yang rawan dan rentan pangan?**
- Apa **penyebab dan ancaman terhadap ketahanan pangan?**

# INDIKATOR FSVA

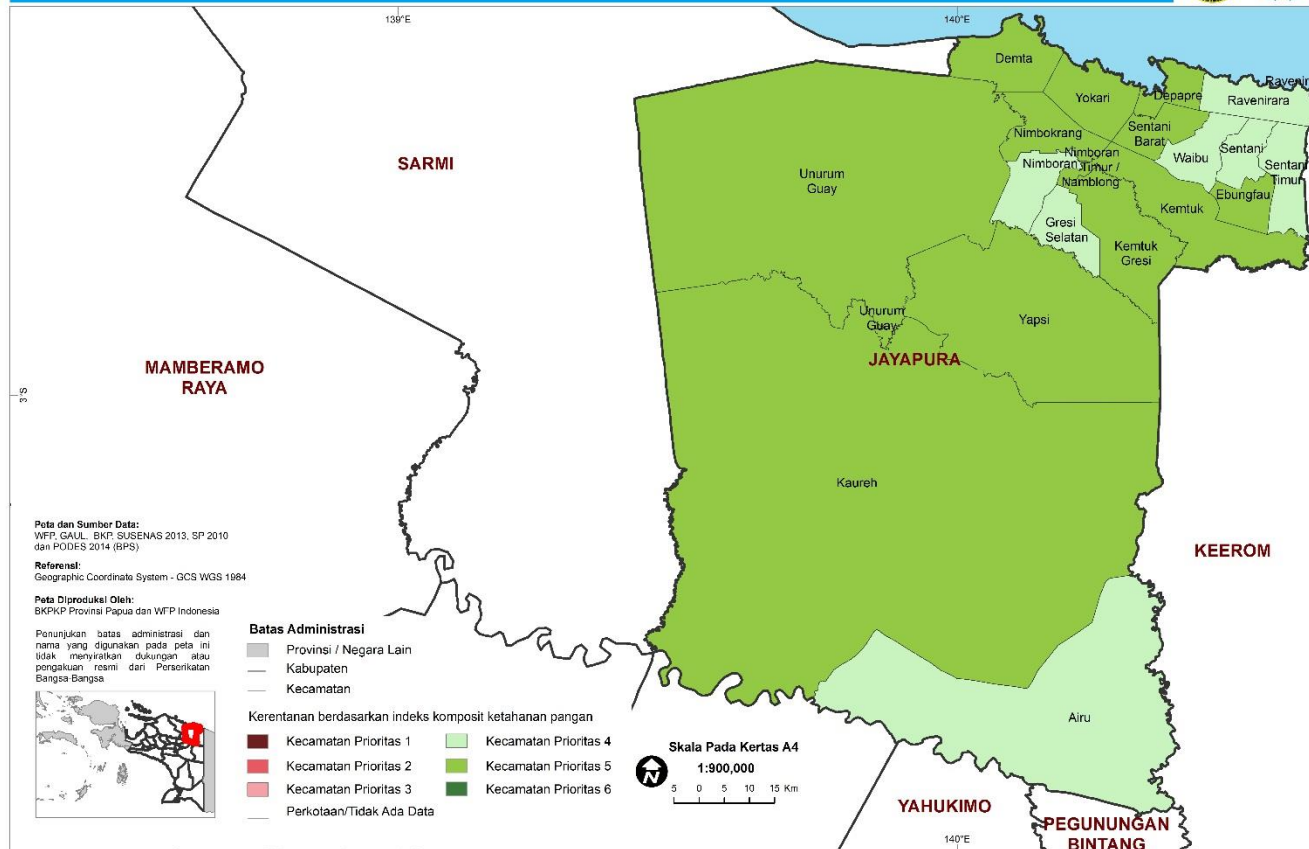
Dimensi	Indikator/Sumber data	Keterangan
<b>Ketersediaan Pangan</b>	1. Rasio konsumsi normative per kapita terhadap ketersediaan sereal bersih per kapita (BKP)	Produksi Padi, Jagung, Ubi kayu, Ubi Jalar 2011-2013
<b>Akses Pangan</b>	2. Persentase penduduk dibawah garis kemiskinan (SUSENAS13, Sensus Penduduk10, PODES14)	Diolah menggunakan metode <i>Small Area Estimation (SAE)</i>
	3. Persentase rumah tangga tanpa akses listrik (SUSENAS13, SP10, PODES14)	
	4. Persentase desa dengan akses penghubung yang kurang memadai (PODES14)	Data aggregate
<b>Pemanfaatan Pangan</b>	5. Perempuan buta huruf (SUSENAS13, SP10, PODES14)	Diolah menggunakan metode <i>SAE</i>
	6. Persentase rumah tangga tanpa akses air bersih dan air layak minum (SUSENAS13, SP10, PODES14)	
	7. Persentase kampung yang berlokasi 5 km dari fasilitas kesehatan (PODES14)	Data agregat
<b>Outcome Gizi dan Kesehatan</b>	8. Balita pendek/ <i>stunting</i> (RISKESDAS13, SUSENAS13, SP10, PODES14)	Diolah menggunakan metode <i>SAE</i>
	9. Harapan hidup pada saat kelahiran (SUSENAS13, SP10, PODES14)	

# METODOLOGI

- **9 indikator kerawanan pangan kronis dan 3 indikator kerawanan pangan transien.**
- **156 distrik pada 11 kabupaten percontohan** (Kota Jayapura dan 17 kabupaten lainnya tidak dianalisis).
- **19 dari 156 distrik percontohan berada di Kabupaten Jayapura.**
- **Data tingkat rumah tangga/individu** (Susenas, Sensus Penduduk, Riskesdas) dan tingkat wilayah (Podes).
- **Menggunakan metode *Small Area Estimation* (SAE)** untuk mengestimasi nilai sampai tingkat kecamatan.
- **Metode komposit** menggunakan metode ambang batas (*cut-off*) yang ditentukan.

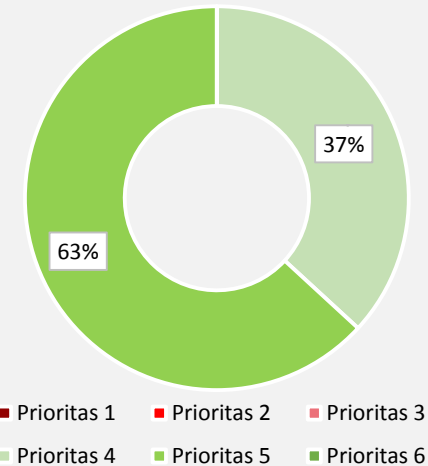


## Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan 2015 - Kabupaten Jayapura



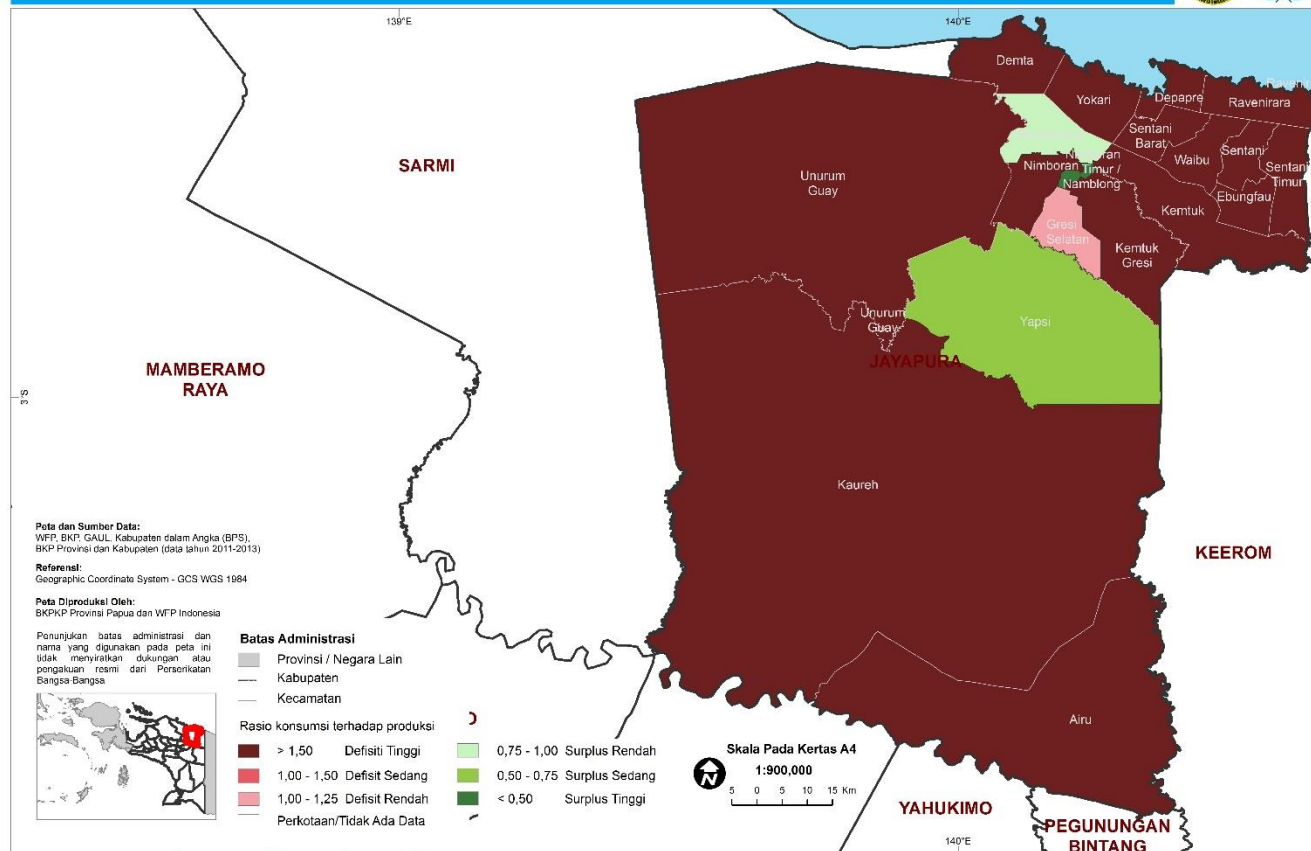
## PETA KOMPOSIT FSVA Jayapura 2015

### Persentase distrik per prioritas



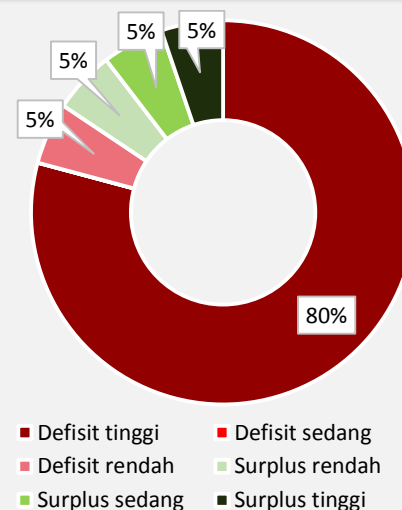
- **Tidak ada distrik** yang tergolong dalam kelompok rawan pangan (Prioritas 1, 2 dan 3). Hal ini menunjukkan kondisi Kabupaten Jayapura secara umum berada pada tingkat tahan pangan.
- Tujuh distrik berada di Prioritas 4 dan empat distrik berada di Prioritas 5.
- **Tantangan utama:** tingginya prevalensi balita pendek (*stunting*) dan tingginya defisit produksi sereal.

## Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap produksi bersih serealiala di Kabupaten Jayapura



## Rasio Konsumsi Normatif Per-kapita (NCPR)

### Persentase distrik per kelompok NCPR



- Secara umum, produksi serealiala dan umbi-umbian di Kabupaten Jayapura cenderung mengalami peningkatan selama periode 2011-2013. Padi merupakan komoditas utama dengan rata-rata produksi mencapai 65 persen dari total produksi serealiala dan diikuti dengan produksi umbi-umbian sebesar 27 persen.
- Berdasarkan indikator NCPR, saat ini hanya terdapat tiga dari 19 distrik (15 persen) berada dalam kondisi surplus dalam penyediaan serealiala dan umbi-umbian.

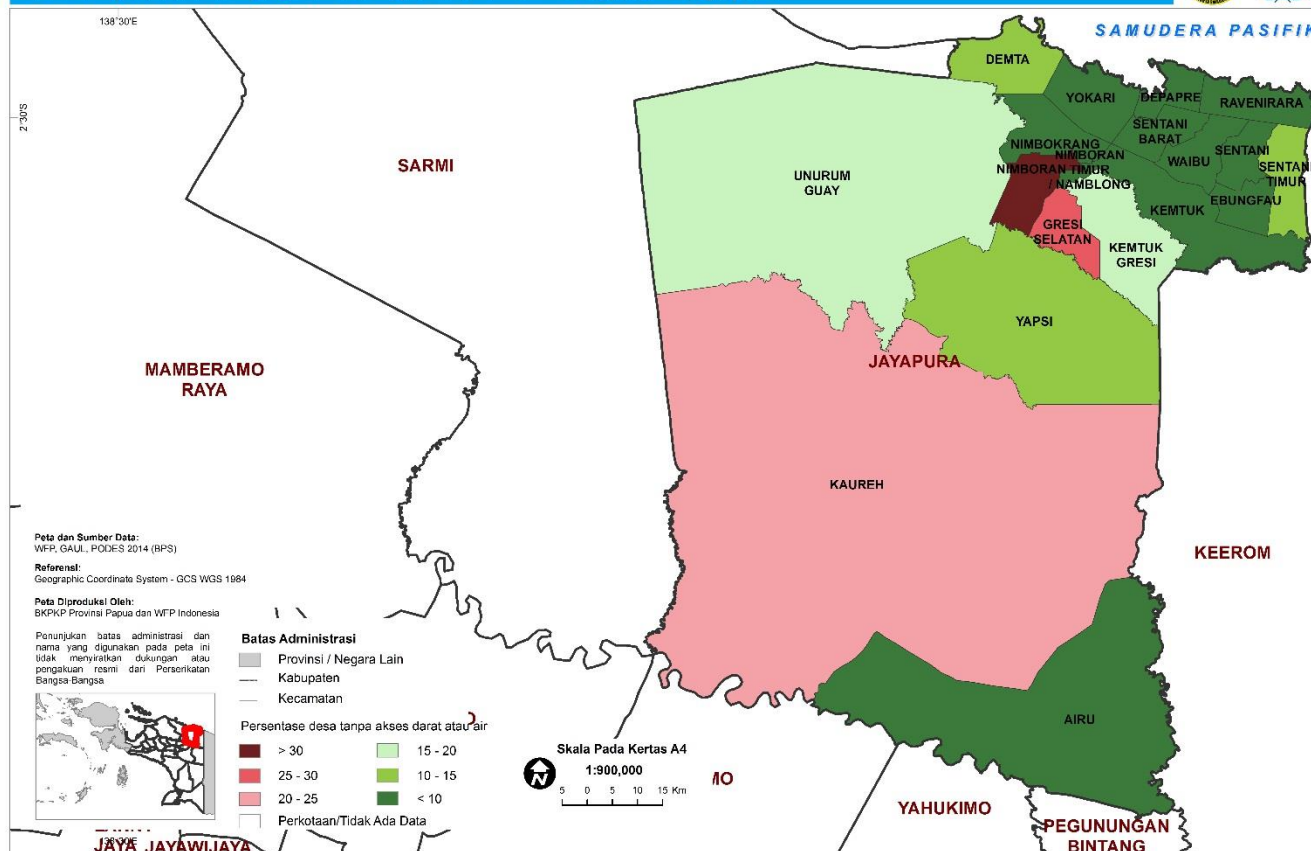


A donut chart illustrating the distribution of age groups among respondents. The chart is divided into five segments: 20-25 (37%, red), 15-20 (42%, light green), 25-35 (21%, green), 15-10 (21%, light green), and <10 (21%, green). The legend below the chart lists the age groups and their corresponding colors.

Age Group	Percentage
> 35	21%
25-35	21%
20-25	37%
15-20	42%
15-10	21%
<10	21%

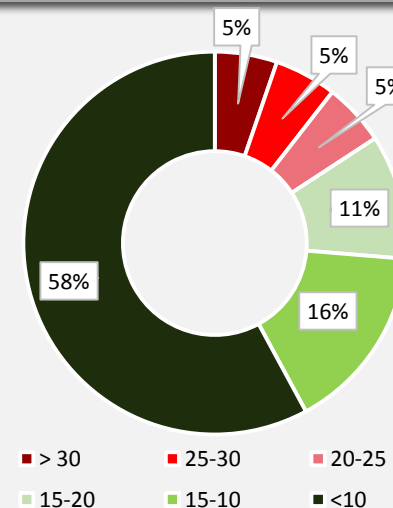
- Akses rumah tangga terhadap pangan memiliki korelasi tinggi dengan status kemiskinan. Di Kabupaten Jayapura, tingkat kemiskinan mengalami penurunan dari 18,64 persen (2010) menjadi 17,58 persen (2013). Pada periode yang sama, jumlah penduduk miskin menurun dari 21,42 ribu (2010) menjadi 20,91 ribu orang (2013).
- Pada tingkat distrik, terdapat tujuh distrik (37 persen) yang lebih dari 30 persen penduduknya hidup di bawah garis kemiskinan.

## Desa tanpa jalan penghubung antar desa yang dapat diakses oleh kendaraan roda empat atau tanpa jalur transportasi air di Kabupaten Jayapura



## Akses Transportasi

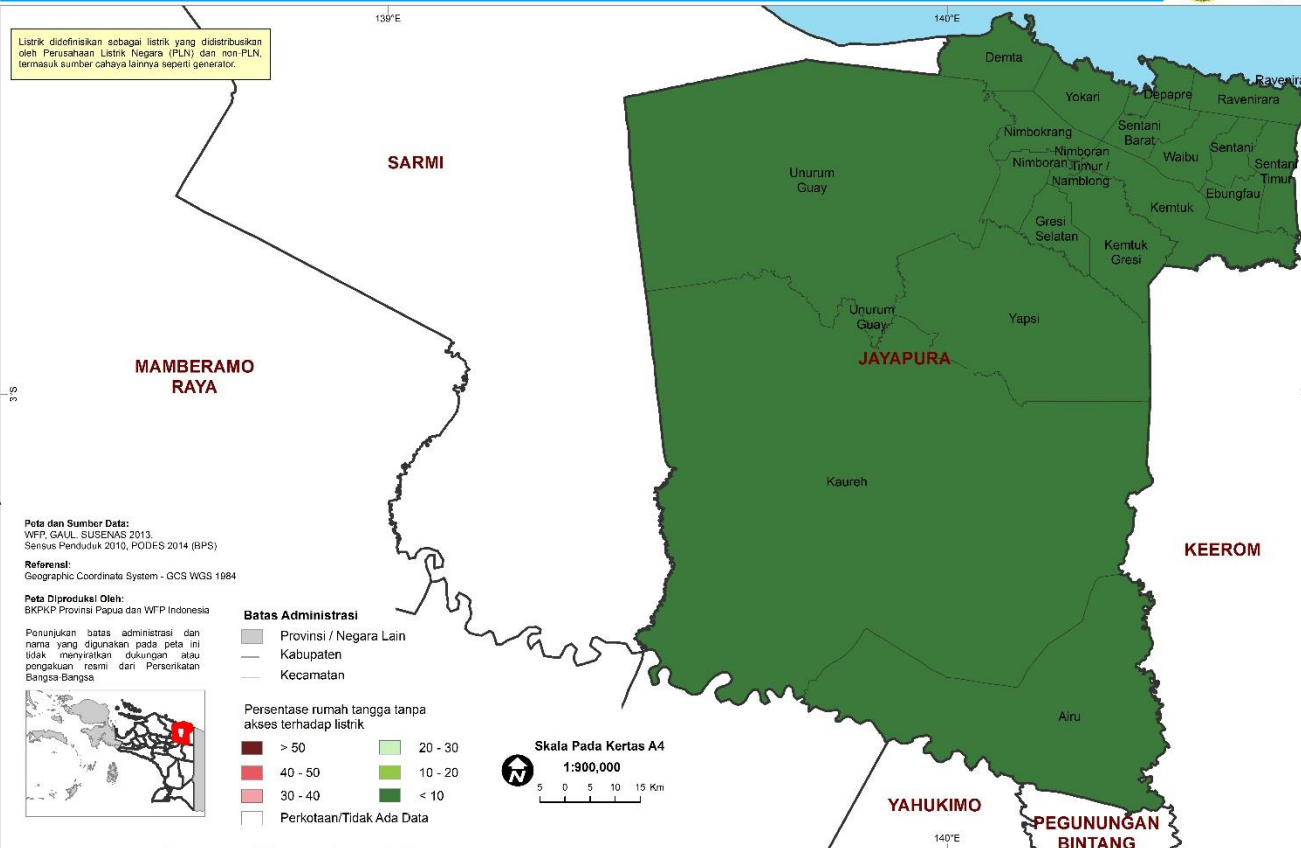
### Persentase distrik per kelompok jalan



- Akses terhadap sarana penghubung sangat penting untuk menentukan tingkat konektivitas antar kampung yang menentukan aksesibilitas pangan dan distribusi serta harga pangan.
- Namun demikian pada tahun 2014, masih terdapat 3 distrik (15 persen) dimana kampung-kampungnya tidak memiliki akses transportasi yang memadai.

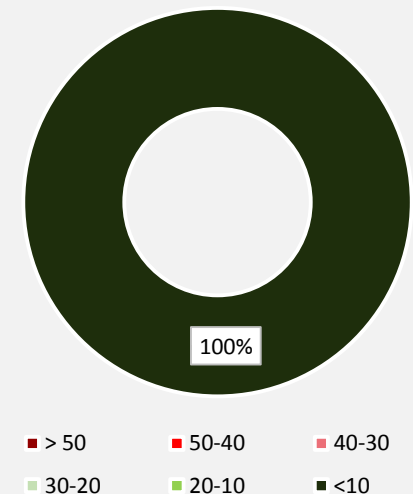


## Rumah tangga Tanpa akses terhadap listrik di Kabupaten Jayapura



## Akses Listrik

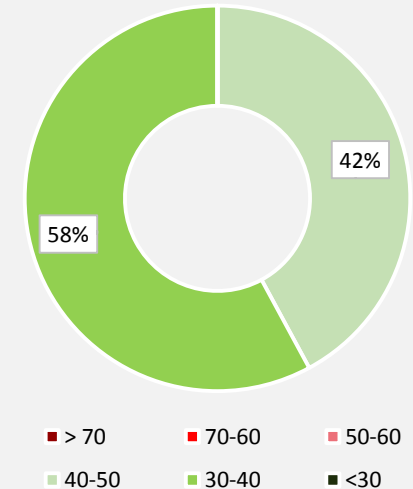
## Persentase distrik per kelompok listrik



- Akses rumah tangga ke fasilitas listrik menunjukkan indikator pendekatan yang baik untuk melihat tingkat kesejahteraan ekonomi dan peluang bagi kehidupan rumah tangga yang lebih baik.
- Untuk wilayah Kabupaten Jayapura, seluruh distrik di kabupaten ini sudah memiliki akses listrik yang memadai dengan kisaran rumah tangga tanpa akses listrik dibawah 10 persen di tiap distriknya.

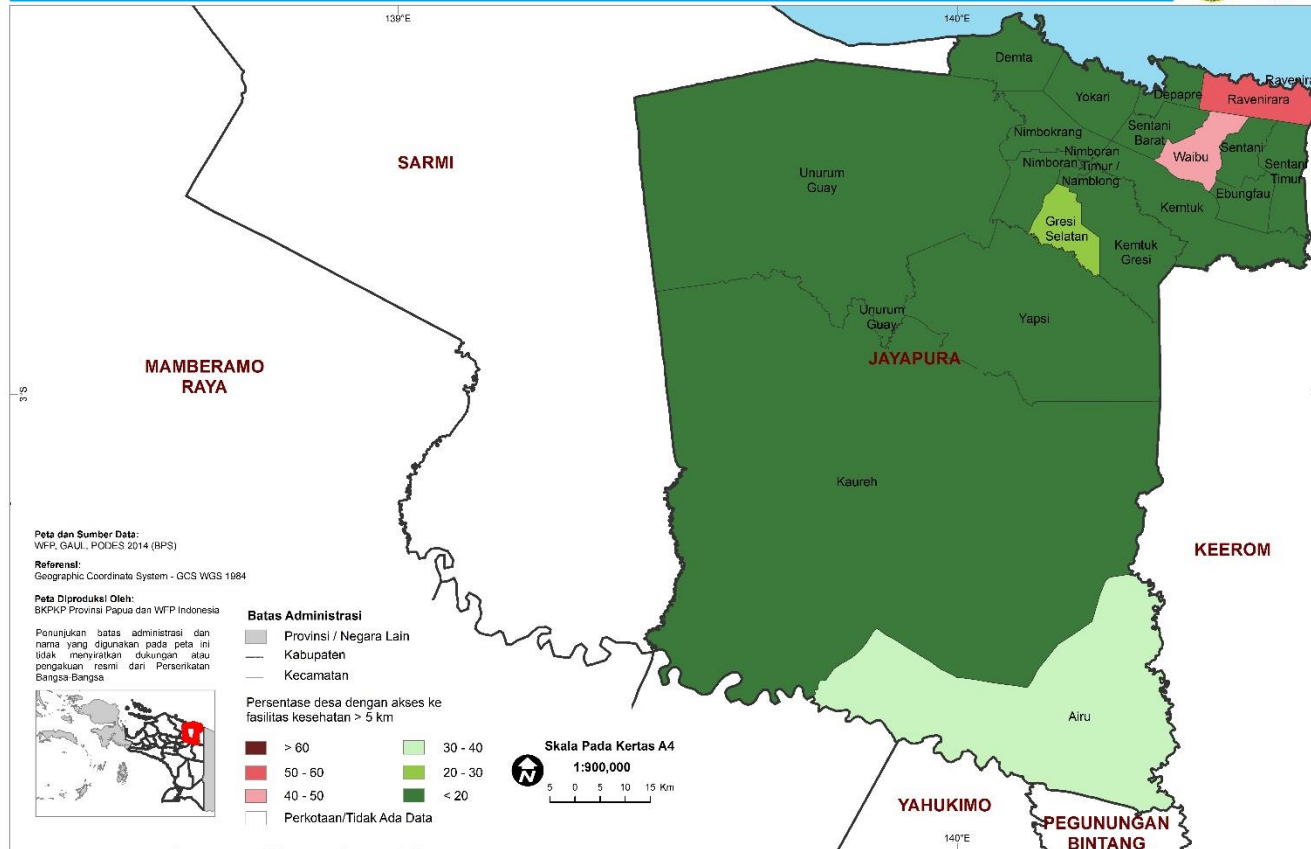


### Persentase distrik per kelompok air bersih



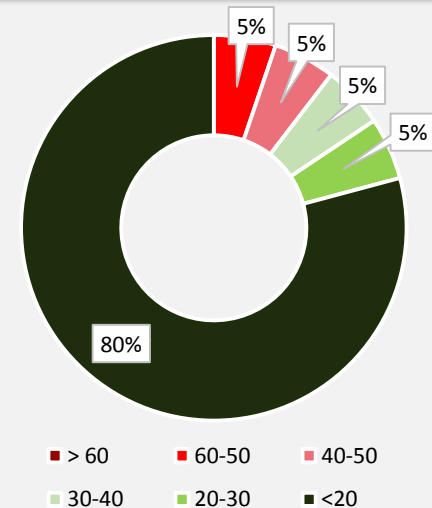
- Faktor penyebab permasalahan kurang gizi berkaitan dengan terbatasnya ketersediaan air bersih dan fasilitas sanitasi. Air minum yang bersih dan aman minimal berjarak 10 meter dari *septic-tank*. Di tingkat kabupaten, sebanyak 40,55 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap air minum yang bersih dan aman di tahun 2013.
- Delapan distrik (42 persen), 50-60 persen rumah tangganya sudah memiliki akses terhadap air minum yang bersih dan aman dengan jarak minimal 10 meter dari *septic tank*.

## Desa dengan akses ke fasilitas kesehatan lebih dari 5 kilometer di Kabupaten Jayapura



## Akses ke Fasilitas Kesehatan

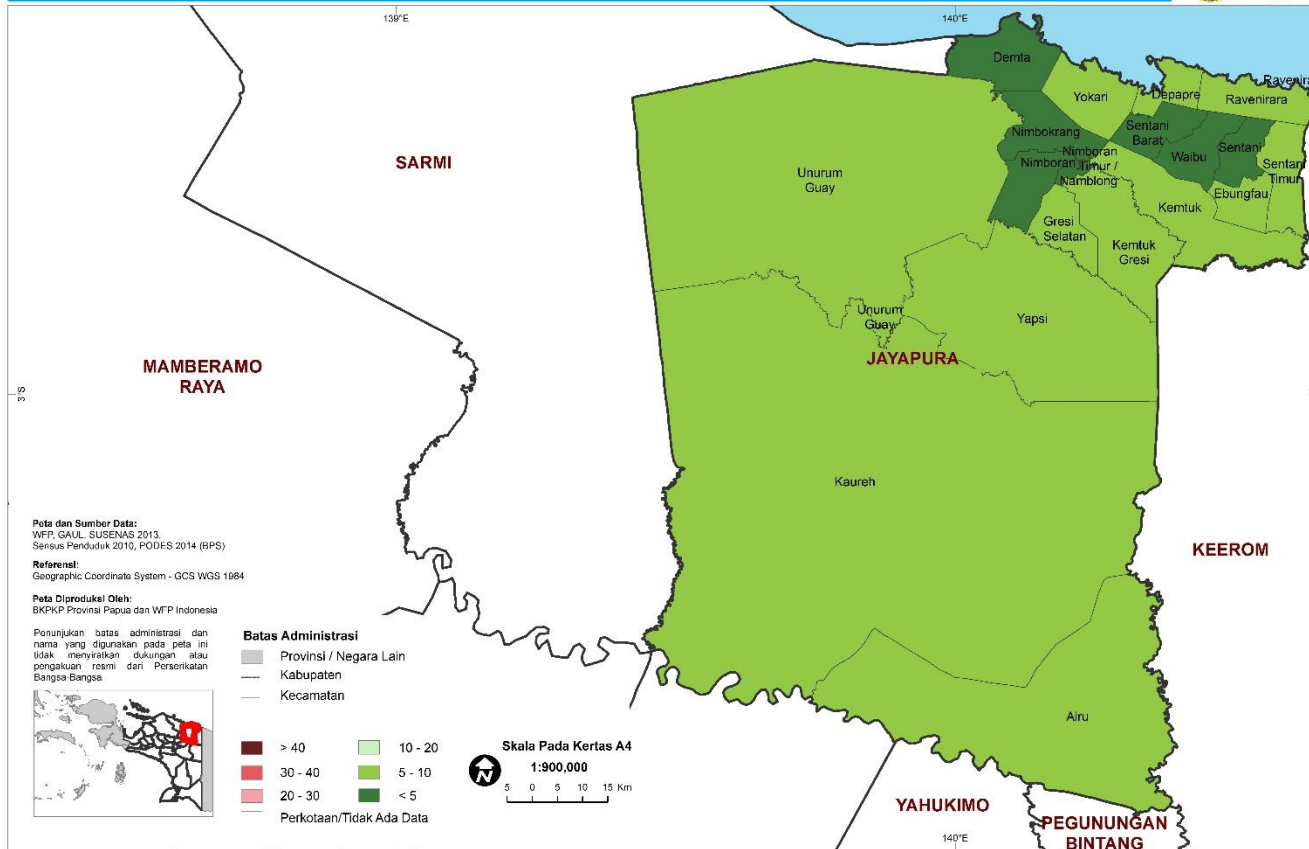
### Persentase distrik per kelompok kesehatan



- Pada tingkat kabupaten, 89 persen kampung memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan dengan jarak kurang dari 5 km. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi Pemerintah Provinsi Papua dan Kabupaten Jayapura untuk pembangunan dan renovasi infrastruktur kesehatan beberapa tahun terakhir ini.
- Pada tingkat distrik, terdapat dua dari 19 distrik di Kabupaten Jayapura yang lebih dari 40 persen kampung didalamnya tidak memiliki fasilitas kesehatan dengan jarak kurang dari 5 km.

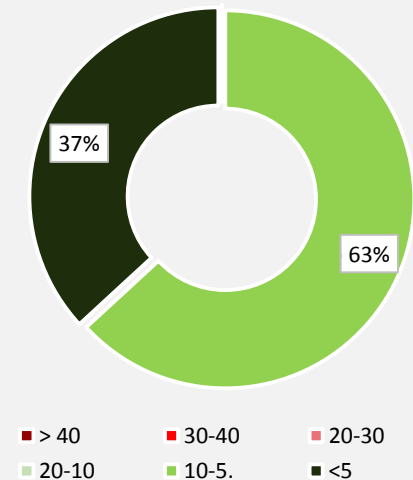


## Tingkat buta huruf perempuan dengan usia 15 tahun keatas di Kabupaten Jayapura



## Perempuan Buta huruf

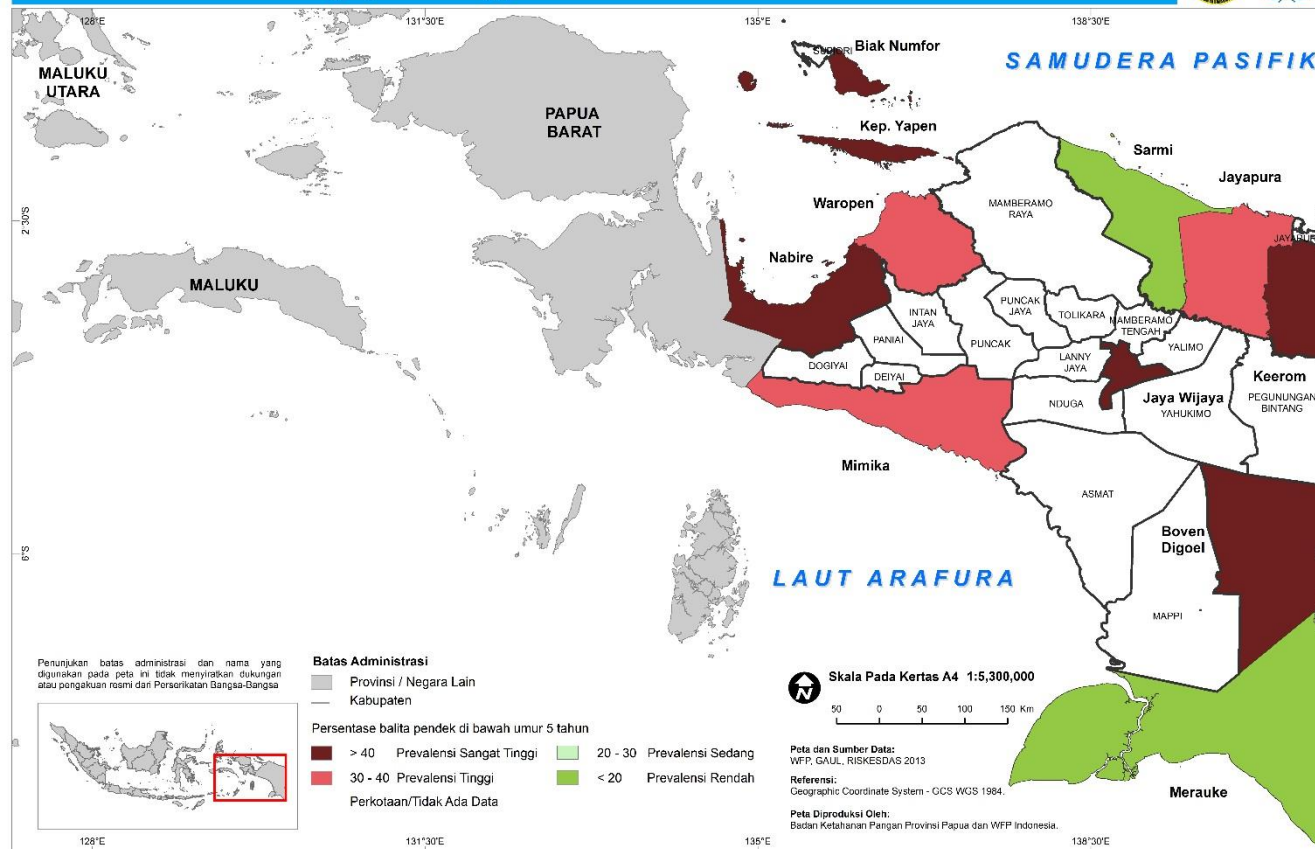
## Persentase distrik per kelompok buta huruf



- Angka perempuan melek huruf berhubungan dengan praktek pola pemberian makan dan dampak dari gizi anak.
- Di tingkat kabupaten, persentase perempuan berusia diatas 15 tahun yang buta huruf sudah sangat rendah, yaitu berada pada kisaran 5,12 persen. Sementara itu di tingkat distrik, tujuh distrik di Kabupaten Jayapura telah berhasil menurunkan angka buta huruf menjadi dibawah 5 persen.

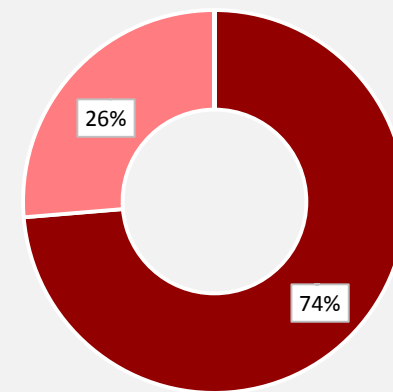


Peta 5.1  
Prevalensi anak di bawah 5 tahun yang memiliki tinggi badan di bawah standar



## Balita Pendek (Stunting)

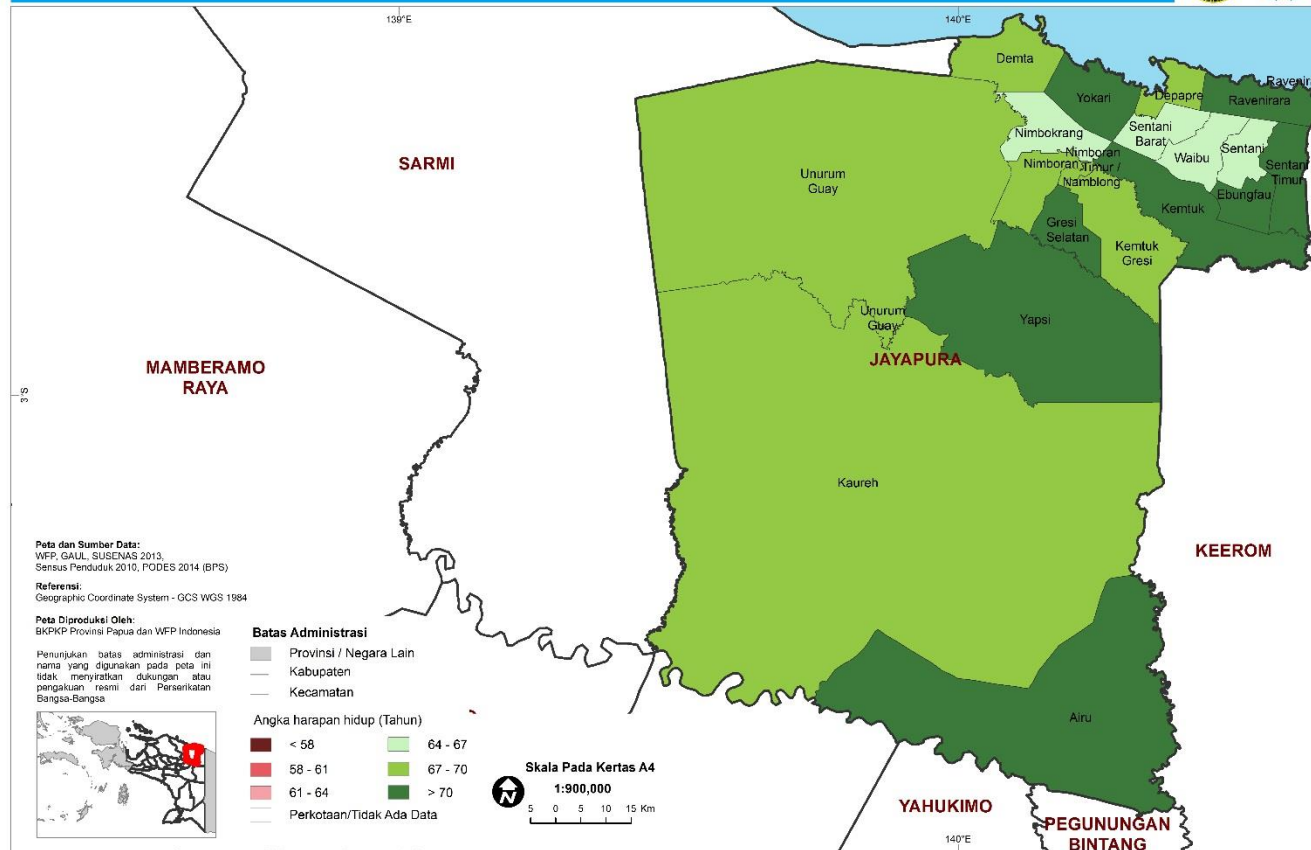
Persentase distrik per  
kelompok balita pendek



■ > 40 ■ 30-40 ■ 20-30 ■ 20-10

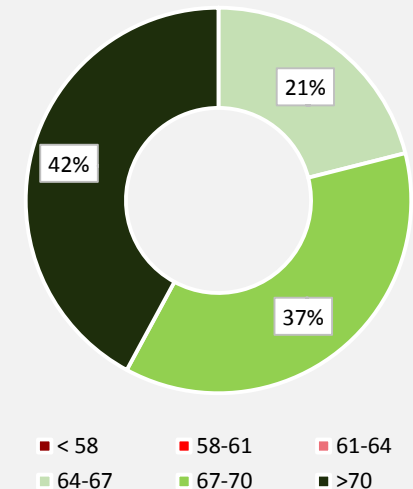
- Malnutrisi kronis yang diukur dengan *stunting* (tinggi badan pendek menurut umur), merupakan permasalahan utama di Provinsi Papua dan Kabupaten Jayapura.
- Prevalensi balita pendek (*stunting*) di Jayapura mencapai 35,05 persen (2013). Hal ini merupakan masalah yang serius, sehingga pemerintah harus melakukan berbagai intervensi yang tepat untuk menurunkan *stunting* ini.

## Angka harapan hidup di Kabupaten Jayapura



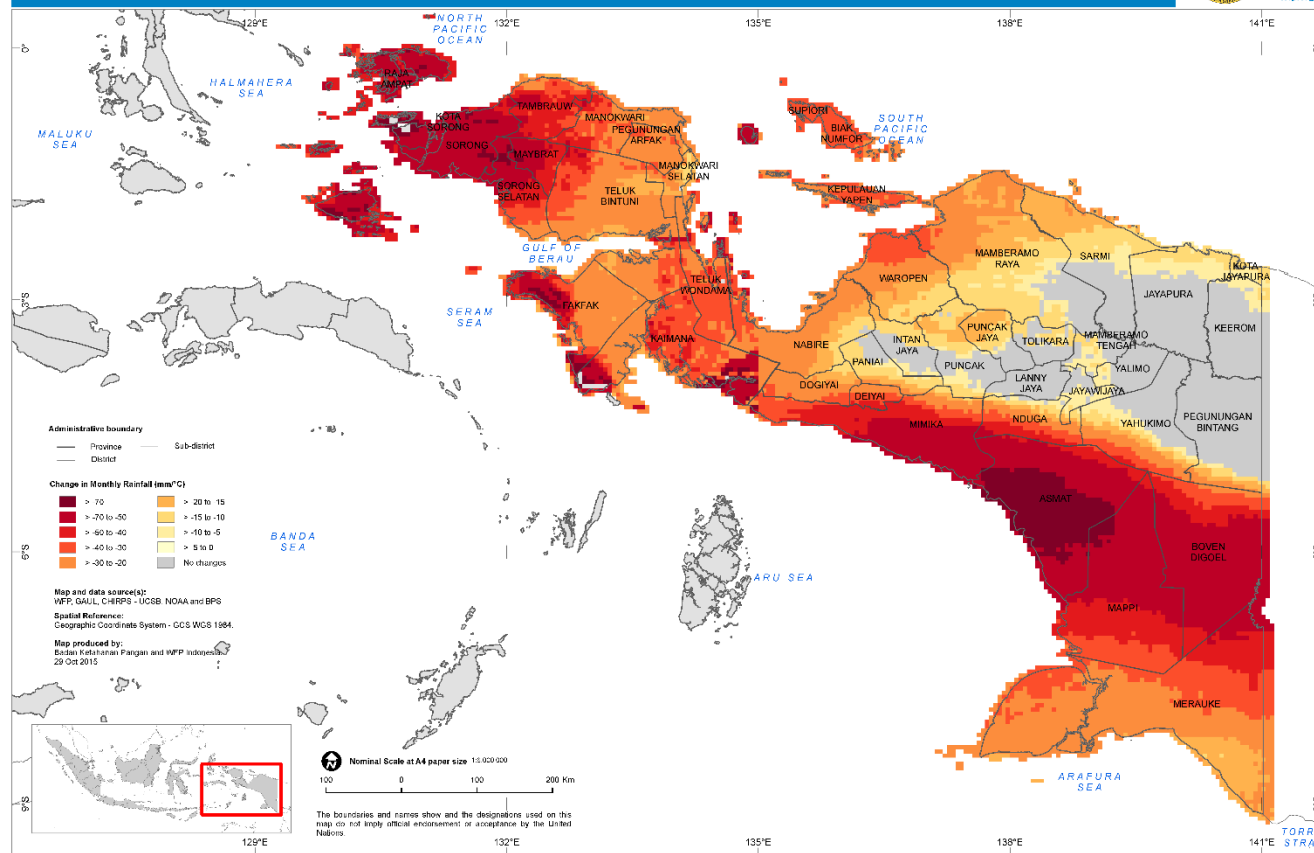
## Angka Harapan Hidup

### Persentase distrik per kelompok AHH



- Angka harapan hidup merupakan dampak dari status kesehatan dan gizi. Rata-rata angka harapan hidup di Kabupaten Jayapura pada tahun 2013 adalah 67,74 tahun.
- Pada tingkat distrik, terdapat empat distrik yang memiliki angka harapan hidup antara 64-67 tahun, tujuh distrik (37 persen) memiliki angka harapan hidup antara 67-70 tahun dan delapan distrik (42 persen) memiliki angka harapan hidup diatas 70 tahun.

**Map 6.2**  
Change in monthly rainfall with 1 degree increase in sea surface temperature

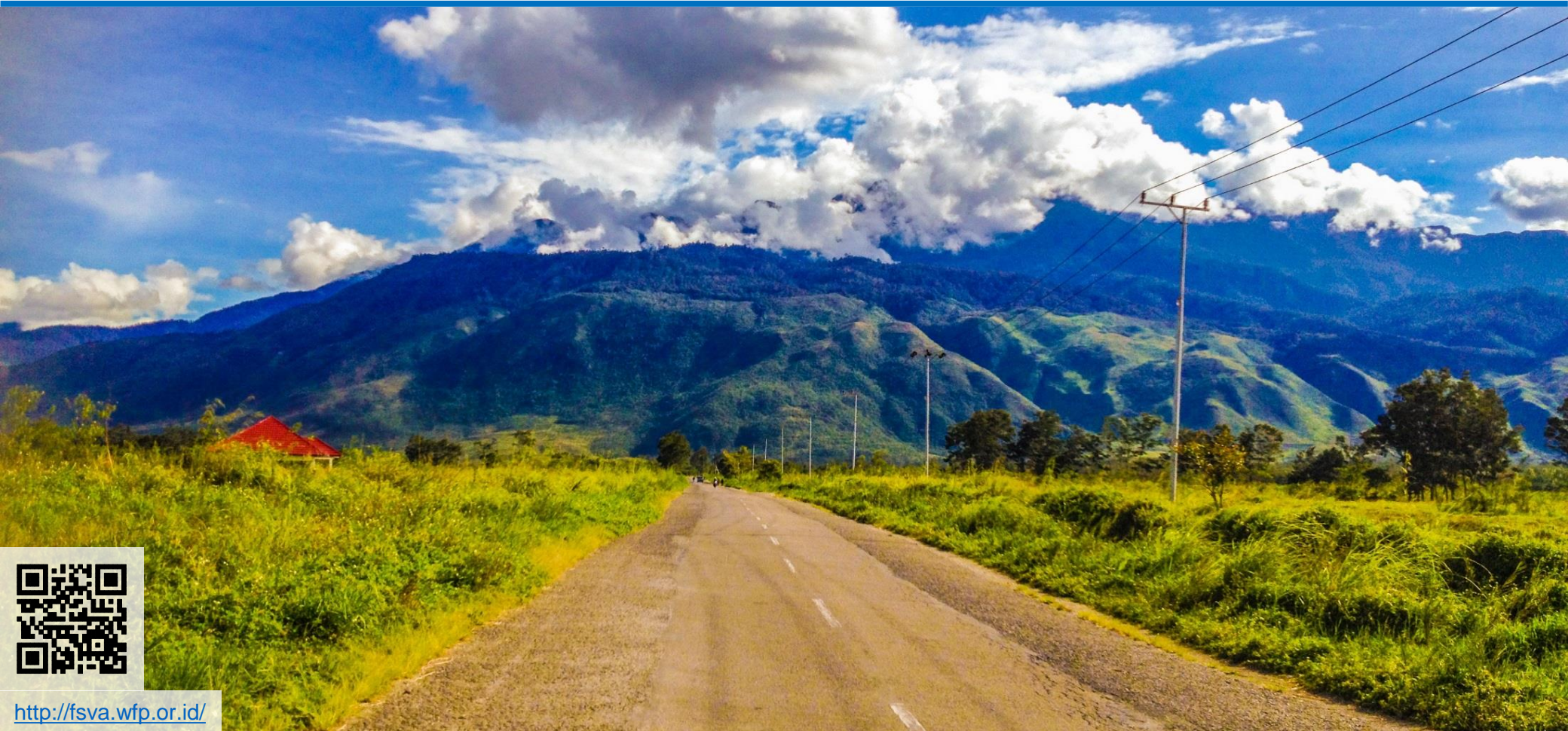


**Faktor iklim dan lingkungan yang mempengaruhi ketahanan pangan**

- Bencana alam, deforestasi hutan dan perubahan iklim memiliki potensi dampak yang besar terhadap ketahanan pangan di Papua.
- Papua rentan terhadap kejadian iklim ekstrim, dimana hal ini akan berdampak negatif terhadap ketahanan pangan. Kabupaten Jayapura memiliki resiko kurang curah hujan tingkat rendah yang berkaitan dengan peningkatan suhu permukaan laut.



*Bahan Advokasi*  
*Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan 2015*



<http://fsva.wfp.or.id/>

**Badan Ketahanan Pangan  
dan Koordinasi Penyuluhan Provinsi Papua**  
Kompleks Pertanian Skyline,  
Jl. Raya Abepura Kotaraja – Jayapura - Papua



**Kantor Perwakilan WFP Papua**  
Kantor Dinas Kelautan & Perikanan  
Jl. Sulawesi No 6-8 Dok VII,  
Distrik Jayapura Utara, Jayapura - Papua